

# Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMKN 1 Cijulang

Devi Silvia Dewi<sup>1</sup>, Eji Wijaya<sup>2</sup> dan Evi Erfiyana<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STITNU Al Farabi Pangandaran; [devisilvia@stitnualfarabi.ac.id](mailto:devisilvia@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>2</sup> STITNU Al Farabi Pangandaran; [ejiwijaya9@gmail.com](mailto:ejiwijaya9@gmail.com)

<sup>3</sup> STAI KH Badruzzaman; [Evierfiyana2271@gmail.com](mailto:Evierfiyana2271@gmail.com)

## Abstract :

*This study describes the implementation of the Education Management Information System (SIMDIK) in the learning process at SMKN 1 Cijulang. Educational management information systems were developed to meet the needs of institutions/schools, where schools want the learning process to use information systems in an effort to answer the challenges of the 21st century which requires institutions/schools to develop a management information system (MIS) to create learning that is not monotonous and boring for students in class. This study uses qualitative methods using observation, interviews and documentation as data collection techniques. the results of this study indicate that the implementation of the Education Management Information System (SIMDIK) at SMKN 1 Cijulang in the learning process utilizes the learning application system, namely Edmodo, E-Raport and Smart Board for the Axioo class in creating interactive learning is quite good. Supporting factors in the application of an education management information system at SMKN 1 Cijulang are the existence of a dapodik information system that is useful for registering students, educators and education personnel (PTK), the support and cooperation of various parties in infrastructure or human resources in supporting SMKN 1 Cijulang as a school. implementing a digitalization system. As for the obstacles encountered in the learning process at SMKN 1 Cijulang including elderly teachers who have difficulty using management information system (SIM) applications.*



Copyright: © 2023 by the authors.  
Submitted for possible open access  
publication under the terms and conditions  
of the Creative Commons Attribution (CC  
BY) license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

*pembelajaran di SMKN 1 Cijulang. sistem informasi manajemen pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga/sekolah, dimana sekolah menghendaki dalam proses pembelajaran menggunakan sistem informasi dalam upaya menjawab tantangan abad 21 yang*

**Keywords :** *Information Systems, Learning Management, Learning*

## Abstrak :

*Penelitian ini mendeskripsikan tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Cijulang. sistem informasi manajemen pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga/sekolah, dimana sekolah menghendaki dalam proses pembelajaran menggunakan sistem informasi dalam upaya menjawab tantangan abad 21 yang*

menuntut lembaga/sekolah mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) untuk menciptakan pembelajaran yang tidak monoton dan menjenuhkan bagi siswa di kelas. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Implementasi Sistem informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di SMKN 1 Cijulang dalam proses pembelajaran memanfaatkan sistem aplikasi pembelajaran yaitu Edmodo, E-Raport dan Smart Board bagi kelas Axioo dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif sudah cukup baik. faktor penunjang dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMKN 1 Cijulang adalah adanya sistem informasi dapodik yang berguna untuk mendata siswa, pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak dalam sarana prasarana ataupun SDM dalam mendukung SMKN 1 Cijulang sebagai sekolah yang menerapkan sistem digitalisasi. adapun hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Cijulang diantaranya guru yang sudah berusia lanjut kesulitan dalam menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen (SIM).

**Kata kunci :** *Sistem Informasi, Manajemen Pembelajaran, Belajar*

## Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia yang menekuni aktivitasnya, termasuk di bidang pendidikan. Untuk meningkatkan kinerja pendidikan di masa mendatang, diperlukan sistem dan teknologi informasi yang berperan sebagai sarana penunjang sekaligus senjata kunci keberhasilan dunia pendidikan agar mampu bersaing di pasar global.

Sistem pendidikan berupaya melakukan perubahan mendasar, misalnya melalui tiga bentuk kebijakan pemerintah. Pertama, wajib belajar meningkat dari 6 tahun menjadi 9 tahun. Kedua, arah pendidikan untuk meningkatkan relevansi dengan perkembangan industri, teknologi informasi, atau relevansi dan kesesuaian. Ketiga, memajukan pendidikan menengah untuk menyiapkan tenaga kerja yang lebih terampil sehingga lulusan tidak melihat pendidikan tinggi sebagai satu-satunya pilihan untuk masa depan(Bryan J. Kaleb, 2013).

Salah satu faktor dalam menciptakan lingkungan belajar yang valid dan memfasilitasi adalah lingkungan audiovisual, yang dapat diciptakan dengan menggunakan teknologi informasi. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa salah satunya adalah penggunaan media untuk memudahkan siswa dalam belajar. Faktor terpenting yang diperlukan untuk membangun sistem informasi manajemen pendidikan yang efektif dan berkualitas adalah ketersediaan teknologi informasi yang digunakan oleh sumber daya manusia yang dapat mengoperasikannya. Lingkungan internal dan

eksternal terus berkembang dan dinamis, menciptakan peluang atau hambatan bagi pertumbuhan lembaga pendidikan. Alasannya adalah keputusan manajemen.

Manajemen pendidikan memiliki peran pengambilan keputusan, yang merupakan aspek krisis yang membutuhkan kemampuan manajer untuk mengintegrasikan dan berkembang sebagai komponen kontekstual dari institusi secara keseluruhan. Manajemen menghadapi risiko yang dapat membahayakan stabilitas lembaga untuk waktu yang terbatas untuk melakukan tugas, dan keputusan dibuat oleh pelaku (perwakilan perusahaan) seperti pendidik atau guru, harus dikomunikasikan. Untuk mengatasi hambatan dan tantangan lingkungan, dan kemampuan pengambilan keputusan, manajemen pendidikan memerlukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal(Harianto, 2020).

Keberadaan dan peran teknologi informasi dalam dunia pendidikan memberikan suatu inovasi baru, namun disisi lain kemajuan teknologi informasi belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Kondisi tersebut mendorong perubahan- perubahan dalam berbagai aspek yang mendukung dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam dunia pendidikan pada era baru pelaku pendidikan harus memperhatikan sistem informasi manajemen. Aplikasi dalam pengelolaan sistem informasi tersebut dikenal dengan istilah MIS (management information system) atau SIM (system information management). Sistem informasi manajemen (SIM) termasuk bagian dari ilmu manajemen yang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.

Berdasarkan hasil observasi, di SMKN 1 Cijulang melaksanakan layanan pendidikan melalui sistem informasi manajemen (SIM) dalam menyikapi segala perubahan dan perkembangan yang dihadapi pada era global khususnya bidang pendidikan, baik dalam proses kegiatan belajar mengajar, ataupun dalam pelayanan administrasi kepegawaian, sarana prasarana, perpustakaan, dan keuangan. Mencermati fenomena tersebut sebagai peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di SMKN 1 Cijulang.

## **Bahan dan Metode**

Metode yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

## **Diskusi /Pembahasan**

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan. Salah satu pengaruhnya dalam penggunaan Sistem informasi manajemen (SIM) yaitu pada kegiatan belajar siswa. Sebelum kita membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan kualitas belajar kita harus mengetahui apa yang dinamakan sistem informasi manajemen itu sendiri.

Sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu. Sistem didefinisikan sebagai sekelompok elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam suatu sistem adalah elemen-elemennya. tentunya setiap sistem mempunyai elemen - elemennya sendiri, yang kombinasinya berbeda antara sistem yang satu dan sistem yang lainnya. Namun demikian, susunan dasarnya tetap sama.

Data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan adalah informasi. Sistem pengolahan mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya. Informasi sangat penting dalam menentukan keputusan. jika informasi ini tidak ada maka seorang pemimpin tidak bisa menentukan keputusan. Selain dalam menentukan keputusan informasi juga dapat menjadi sebuah data yang

penting dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi. informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah organisasi yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangan organisasi tersebut.

Menurut pendapat Abidin (Kaleb 2019) manajemen dapat diartikan sebagai upaya mengatur sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dari definisi sistem, informasi, dan manajemen dapat diambil kesimpulan sistem informasi manajemen (SIM) pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. oleh karena itu, Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat berpengaruh dalam menjalankan sebuah organisasi/lembaga pendidikan agar bisa berjalan dengan baik dan terstruktur.

Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan interaksi-interaksi sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi. Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan ini sering disebut dengan SIMDIK sangat diperlukan dalam pengelolaan pendidikan dari mulai pembelajaran, administrasi, fasilitas guru, pelayanan murid (siswa). Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan juga dapat menjadi pendukung kegiatan/aktivitas sebagaimana fungsi manajemen terdiri dari, proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan antar anggota organisasi dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Susanto (Irawati 2017) adapun komponen sistem informasi manajemen, yaitu;

1. Hardware (perangkat keras), peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
2. Software (perangkat lunak), kumpulan dari program - program yang digunakan untuk menjalankan komputer atau aplikasi tertentu pada komputer.
3. Brainware, sumber daya manusia yaitu bagian terpenting dari komponen sistem informasi manajemen.

4. Prosedur yaitu rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang - ulang dengan cara yang sama.
5. Basis data yaitu suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan proses pencarian informasi, dan jaringan komputer serta komunikasi data.

Pada dasarnya keberhasilan dalam menjalankan manajemen tersebut kita harus memaksimalkan sistem informasi untuk menyajikan sebuah data yang lengkap sehingga bisa menjadi pertimbangan bagi semua pihak dalam mengelola sebuah organisasi agar manajemennya tertata rapi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi. Tujuan dari SIM ini untuk memudahkan pelaku manajemen dalam mengelola data-data yang di dapat agar menjadi sebuah referensi bagi pelaku manajemen dalam mengambil keputusan untuk kemajuan sebuah organisasi. Pada lembaga pendidikan atau sekolah salah satu pelaku manajemennya yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pelaku manajemen yang mempunyai tugas mengatur, mengelola sekolah agar berjalan dengan baik serta tertata dengan baik pula(Mcleod, R., 2004). Oleh karena itu, seorang kepala sekolah membutuhkan data-data yang akurat dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam mengelola data- data atau informasi yang didapat. Sehingga bisa menjadi bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan. Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, guna menjawab tantangan global yang sangat identic dengan teknologi, oleh karena itu, setiap lembaga dituntut untuk mengembangkan sistem informasi manajemen yang mampu memberikan fungsi yang maksimal dalam mengolah data ataupun dalam proses pengembangan pembelajaran bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa(Lipursari, n.d.).

Sebagai instansi di bawah dinas SMKN 1 Cijulang telah menerapkan sistem informasi manajemen sesuai dengan perkembangan saat ini. Sehingga menjadi sebuah perkembangan yang dapat membantu untuk mewujudkan SMKN 1 Cijulang sebagai sekolah yang mempunyai visi mencetak Insan Madani yaitu menjadi manusia sempurna yang menjunjung tinggi nilai, norma dan hukum yang ditopang oleh kekuatan iman serta penguasaan ilmu dan teknologi, salah satunya adalah mengimplementasikan sistem informasi manajemen dalam proses pembelajaran(Paoki, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dalam proses pembelajaran SMKN 1 Cijulang menggunakan aplikasi E-Learning yang mana aplikasi tersebut dikenal dengan sebutan Edmodo. Edmodo merupakan suatu terobosan dalam dunia pendidikan yang merupakan salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang membantu dan menyongsong pendidikan abad 21 yang merupakan sebuah perusahaan yang memberikan layanan media sosial untuk mendukung sistem pembelajaran online bagi para pegiat pendidikan, seperti guru, siswa, mahasiswa dan dosen (Sutabri, T. (2012). di dalam platform ini baik guru atau siswa dapat saling berinteraksi dengan mudah. tentu hal ini akan mempermudah kegiatan - kegiatan pembelajaran seperti pemberian tugas, mengerjakan ujian, kuis dan semua kegiatan pembelajaran(Rochaety, Eti. 2015). Selain itu, Edmodo juga dapat mendorong proses pembelajaran oleh guru yang menerapkan sistem pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills), yaitu pembelajaran yang bercirikan transfer pengetahuan (transfer of knowledge), berpikir kritis dan kreatif (critical thinking and creativity) serta penyelesaian masalah (problem solving). Selain e-learning, SMKN 1 Cijulang juga mempunyai kelas axioo yang menggunakan teknologi smart board yang dapat menunjang pembelajaran yang lebih berkualitas (Sonia, Nur Rahmi (2020). memberikan warna yang baru sehingga siswa tidak merasa jemu dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

## Kesimpulan

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Cijulang menggunakan aplikasi Edmodo. aplikasi Edmodo ini merupakan aplikasi yang di dalamnya bisa melakukan kegiatan belajar seperti, pemberian tugas, mengerjakan ujian, kuis dan semua kegiatan pembelajaran. sedangkan untuk mengelola nilai siswa di SMKN 1 Cijulang menggunakan aplikasi E-Raport yang langsung terhubung dengan Dapodik.

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMKN 1 Cijulang adanya faktor penghambat dan Mendukung dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK). Faktor penunjang dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMKN 1 Cijulang adalah adanya sistem informasi dapodik yang berguna untuk mendata siswa, pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak dalam sarana prasarana ataupun SDM dalam mendukung SMKN 1 Cijulang sebagai sekolah yang menerapkan sistem digitalisasi. adapun

hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Cijulang diantaranya guru yang sudah berusia lanjut kesulitan dalam menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen.

## **Referensi**

- Bryan J. Kaleb. (2013). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasan di Kantor Pelayanan Pajak Peratama Manado. *Jurnal STIE Semarang*, 5(1,(februari 2013)), 3.
- Harianto, S. (2020). Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Pendidikan. Jurnal Pendidikan*, 1(january 2020).
- Lipursari, A. (n.d.). *Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan*.
- Mcleod, R., & S. (2004). Sistem Informasi Manajemen. *Jakarta : Indeks*.
- Paoki, R. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi. *Jurnal STIE Semarang*, 3(1,februari 2013), 3.
- Irawati. *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Telkom Kota Palopo*. Jurnal Manajemen, Vol.3,No.2,(September 2017), Hal.7.
- Rochaety, Eti. 2015. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Ed ke- 1, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sonia, Nur Rahmi. (2020). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo*. Jurnal Pendidikan
- Sugiyono. (2017). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Ed ke- 26. Bandung: Alfabeta CV
- Sutabri, T. (2012). “*Analisis Sistem Informasi.Andi*”. Yogyakarta.